Tangani Dampak Perubahan Iklim, Presiden Jokowi Serukan Langkah Global

Selasa, 26 Januari 2021

Presiden Joko Widodo menyerukan langkah global untuk menangani dampak perubahan iklim dalam Konferensi Tingkat Tinggi Climate Adaptation Summit (KTT CAS) 2021. Ia menekankan bahwa dampak iklim sangat nyata, terutama bagi negara kepulauan seperti Indonesia. Dampak ini telah memaksa petani, nelayan, dan penduduk pesisir untuk beradaptasi dengan perubahan siklus iklim dan naiknya permukaan laut.

Presiden Jokowi mengusulkan empat langkah luar biasa. Pertama, memastikan semua negara memenuhi kontribusi nasional bagi penanganan perubahan iklim (NDC). Kedua, melibatkan masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran dan aksi terkait dampak perubahan iklim. Indonesia sendiri telah memutakhirkan NDC dan memiliki program Kampung Iklim yang mencakup 20 ribu desa pada tahun 2024.

Ketiga, Presiden menyerukan penguatan kemitraan global, dengan Indonesia memprioritaskan kerja sama peningkatan kapasitas dalam menghadapi perubahan iklim bagi negara-negara di kawasan Pasifik. Keempat, ia mengajak seluruh negara untuk melanjutkan pembangunan hijau guna menciptakan dunia yang lebih baik.

Presiden Jokowi berharap KTT CAS 2021 dapat meningkatkan aksi iklim dunia melalui solidaritas, kolaborasi, dan kepemimpinan kolektif global. KTT CAS yang diadakan secara daring ini bertujuan untuk mempercepat dan meningkatkan upaya global dalam adaptasi masyarakat dan ekonomi terhadap dampak perubahan iklim di masa mendatang.

Konferensi ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal PBB António Guterres, *Co-Chair Global Commission on Adaptation* Ban Ki-moon, pemimpin sejumlah institusi perekonomian dan pembangunan internasional, serta 22 Kepala Negara atau pemerintahan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.